JURNAL

FASILITAS DAN AKTIVITAS TANGKAHAN PT. PUTRA BEROMBANG PERKASA DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN PROVINSI SUMATERA UTARA

OLEH

FRANDIHKA GURU SINGA

FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

2018

THE FACILITIES AND ACTIVITIES TANGKAHAN PT. PUTRA BEROMBANG PERKASA AT BELAWAN FISHING PORT NORTH SUMATERA PROVINCE

By:

Frandihka Guru Singa[1)], Bustari[2)], Ronald M. Hutauruk [2)]

Email: Dikha006@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on 8-20 May 2018 in Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa at Belawan Fishing Port. The purpose of this study was to determine the facilities and activities of PT. Putra Berombang Perkasa at Belawan Ocean Fishing Port. The method used in this research the survey method. Data analysis was carried out descriptively in the form in tables or image forms. Based on research that the Tangkahan facility has various facilities commonly used to support fisheries activities. Facilities available at Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa consists of basic facilities (land, docks, shipping lanes, plaster, port roads), functional facilities (delivery/TPI, sorting and writing tables, scales, carts, ice grinding machines, workshops, fishing gear storage areas, and places storage of lubricants/oil), and supporting or additional facilities consist of (Tangkahan administration office, guard post, canteen, and parking area). While the activities in Tangkahan are landing activities of catches, replenishment of fishing supplies, mooring of ships, marketing of fishing products, and repairs/maintenance of ships

Key words: Facilities, Aktivities, Tangkahan, Belawan Fishing Port

[1)] Student of Fisheries and Marine Science Faculty, University of Riau
[2)]Lecture of Fisheries and Marine Science Faculty, University of Riau

FASILITAS DAN AKTIVITAS TANGAKAHAN PT. PUTRA BEROMBANG PERKASA DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh:

Frandihka Guru Singa[1)], Bustari[2)], Ronald M. Hutauruk[2)]

Email: Dikha006@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada 8-20 Mei 2018 di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas dan aktivitas tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Analisis data dilakukan dengan deskriptif dalam bentuk tabel ataupun bentuk gambar. Berdasarkan penelitian bahwa fasilitas Tangkahan tersebut memiliki berbagai fasilitas yang biasa digunakan untuk mendukung kegiatan perikanan. Fasilitas yang ada di Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa terdiri dari fasilitas pokok (lahan, dermaga, alur pelayaran, turap, jalan pelabuhan), fasilitas fungsional (pelantar/TPI, meja sortir dan tulis, timbangan, gerobak, mesin penggiling es, bengkel, tempat penyimpanan alat tangkap, dan tempat penyimpanan pelumas/oli), dan fasilitas penunjang atau tambahan terdiri dari (kantor adminitrasi tangkahan, pos jaga, kantin, dan area parkir). Sedangkan untuk aktivitas yang ada di Tangkahan adalah aktivitas pendaratan hasil tangkapan, pengisian kebutuhan perbekalan melaut, tambat labuh kapal, pemasaran hasil penangkapan, dan perbaikan /perawatan kapal.

Kata kunci : Fasilitas, aktivitas, Tangkahan, Pelabuhan Perikanan Belawan

[1)] Mahasiswa Perikanan dan Kelautan Fakultas, Universitas Riau
[2)] Dosen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Riau

PENDAHULUAN
Latar Belakang

Pelabuhan perikanan merupakan pusat pertumbuhan ekonomi berbasis perikanan tangkap yang perlu terus dikembangkan baik fasilitas perikanan dan aktivitas-aktivitas perikanan yang ada di pelabuhan tersebut. Dengan demikian pelabuhan perikanan diharapkan menjadi pusat perkembangan perikanan dan pusat pertumbuhan ekonomi sektor perikanan, serta sebagai pusat pembinaan pelayanan dan industri pengelola hasil perikanan.

Salah satu kawasan yang bergerak dalam bidang perikanan di Provinsi Sumatera Utara adalah Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Pelabuhan tersebut merupakan satu-satunya Pelabuhan Perikanan Tipe A di Pantai Timur Sumatera. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan melalui penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan, mengembangkan wiraswasta perikanan serta memasang dan atau mendorong usaha industri perikanan dan pemasaran hasil perikanan, memperkenalkan dan mengembangkan teknologi hasil perikanan

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan mempunyai keunikan sendiri, berbeda dengan pelabuhan lainya. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan memiliki sejumlah tangkahan atau perusahaan swasta yang beroperasi di dalam wilayah pelabuhan. Sedangkan pelabuhan lainnya tidak demikian seperti Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dimana tangkahan-tangkahan berada di luar lokasi pelabuhan sehingga menjadi pesaing bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

Tangkahan-tangkahan yang beroperasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat melayani aktivitas-aktivitas pengisian perbekalan, pendaratan hasil tangkapan, pengolahan hasil tangkapan dan pemasaran hasil tangkapan. Aktivitas yang terdapat di tangkahan Belawan antara lain : pendaratan hasil perikanan, penyedian kebutuhan melaut, pemasaran hasil tangkapan, perawatan armada kapal, serta tambat labuh kapal (Sinaga, 2004)

Dalam Peraturan daerah provinsi Sumatera Utara No. 7 tahun 2005 tentang retribusi tempat pelelangan ikan, dijelaskan bahwa tempat pelelangan ikan (TPI) adalah berupa bangunan pemerintah atau bangunan swasta yang nyata dipergunakan sebagai tempat tambat labuh kapal dan pendaratan hasil tangkapan serta transaksi jual beli ikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Perda ini menjadikan tangkahan sebagai tempat yang legal untuk pendararatan hasil tangkapan.

Dengan adanya legalisasi tangkahan, maka tangkahan yang ada di Belawan dapat berkembang terus-menerus. Tangkahan yang ada di Belawan sangat banyak jumlahnya, salah satu tangkahan yang ada di Belawan adalah tangkahan Putra Berombang Perkasa

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas dan aktivitas yang ada di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan.

Penelitian ini diharapakan bermanfaat bagi semua pembaca dan diharapkan dapat sebagai bahan informasi tentang fasilitas-fasilitas dan aktivitas yang tersedia di Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa. Sedangkan bagi pemilik tangkahan dapat bermanfaat sebagai masukan tentang penyedian fasilitas yang lebih baik untuk menunjang aktivitas perikanan tangkap di tangkahan miliknya. Sedangkan bagi instansi-instansi terkait bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan tentang pembuatan kebijakan dan peraturan yang sifatnya membangun untuk kepentingan bersama.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 08-20 Mei 2018 yang bertempat di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Provinsi Sumatera Utara. Adapun objek yang telah diteliti adalah tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Sedangkan alat-alat yang digunakan adalah kamera hp, kuisioner, proposal beserta alat tulis untuk mencatat hasil wawancara yang diperoleh di lokasi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu melakukan pengamatan langsung ke tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa, dan mengumpulkan informasi serta melakukan wawancara langsung dengan responden yaitu, pihak pelabuhan, pihak tangkahan, nelayang dan pedagang.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari persiapan proposal, turun ke lapangan dan menuju lokasi penelitian untuk melakukan penelitan dalam pengambilan data. Data yang dikumpulkan menurut penggunaanya di dalam penelitian dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang digunakan adalah fasilitas dan aktivitas tangkahan, sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk menjelaskan atau mendukung data primer.

Analisis Data

Data yang di peroleh dari penelitian di analisis dengan metode deskriptif dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk gambar. Kemudian menjelaskan fasilitas dan aktivitas yang ada di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa. Untuk fasilitas yang di jelaskan adalah fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas tambahan atau penunjang. Aktivitas yang di maksud adalah aktivitas tambat labuh, perbekalan melaut, pendaratan hasil tangkapan, perbaikan dan perawatan alat tangkap serta armada penangkapan ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan terletak di Jl. Pelabuhan Perikanan Gabion, Belawan, Kelurahan Bagan Deli, Kec. Jika di lihat letak secara astronomi Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan terletak pada 03^{o} 47’ LU-98^{0} 42’BT. Secara geografis Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan terletak diantara perairan

Pantai Timur Sumatera (Selat Malaka), Laut Cina Selatan dan Perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dengan potensi sumberdaya ikan yang relatif cukup besar yang berada pada WPP – RI 571, serta merupakan jalur transportasi beberapa negara di Asia.

Profil Umum Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa

. Terdapat 26 daftar gudang/tangkahan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Salah satu tangkahan tersebut adalah tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan juga disebut sebagai perusahaan swasta dan juga gudang penyimpanan ikan. Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa adalah tempat yang mengelola dan memasarkan hasil tangkapan dari nelayan yang mendaratkan hasil tangkapannya di tangkahan tersebut. Berikut adalah daftar tangkahan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan.

1. PT. Alam Laut Sejahtera
2. PT. Bincuan
3. PT. Mitra Belawan Fishing
4. PT. Sumber Laut
5. PT. Tempat Pelelangan Ikan
6. PT. GH
7. PT. Putra Berombang Perkasa
8. PT. Sumber Utama
9. PT. Wira Sakti Sakti
10. PT. B 2
11. PT. Sumber Jaya
12. PT. United
13. PT. Karya Agung Lestari Jaya
14. PT. Karunia Agung
15. PT. Mitra Laut
16. PT. Bengkel Hoseng Chan
17. PT. Putri Indah
18. PT. Abadi Jaya
19. PT. CHC
20. PT. TGC
21. PT. Mitra Naga
22. PT. ASSA (COLD STORAGE)
23. PT. Horas
24. PT. Jaya Halilintar
25. PT. Pekong
26. PT. Putra Utama

Fasilitas Pelabuhan

Untuk dapat menampung aktivitas yang ada di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa maka perlu adanya berbagai fasilitas-fasilitas, baik fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas tambahan atau penunjang.

Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok merupakan fasilitas yang dipergunakan untuk keperluan atau kepentingan tambat labuh kapal, bongkar muat hasil tangkapan yang dipergunakan oleh kapal perikanan di tangkahan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Dimana fasilitas pokok yang terdapat di tangkahan tersebut antara lain :

1. Lahan pelabuhan seluas 37,6 ha
2. Luas bangunan dari tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa adalah 400 m^2
3. Dermaga pelabuhan dengan panjang 154 m dan lebar 8 m
4. Jetty dengan panjang 15 m dan lebar 3 m
5. Alur pelayaran dengan luas 1500
6. Turap dengan panjang 265 m
7. Jalan utama pelabuhan panjang 2512 m dan lebar 8 m

Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional yang terdapat di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa adalah Pelantar/TPI, bengkel, meja tulis,

meja sortir ikan, timbangan ikan, gerobak pengangkut ikan. Untuk fasilitas fungsional ini merupakan fasilitas yang dimiliki oleh pihak tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa, hal ini karena adanya hubungan mitra kerja antara pihak tangkahan dengan pihak pelabuhan dalam hal izin mendirikan bangunan. Untuk fasilitas fungsional tersebut terdiri dari :

1. Pelantar/TPI
2. Meja sortir dan meja tulis
3. Timbangan
4. Gerobak
5. Mesin penggiling es
6. Bengkel
7. Tempat penyimpanan alat tangkap
8. Tempat penyimpanan pelumas/oli

Fasilitas Penunjang/Tambahan

Fasilitas penunjang yang ada di tangkahan terdiri dari kantor adminitrasi tangkahan, pos jaga, area parkir, kantin. Untuk fasilitas penujang/tambahan ini merupakan fasilitas yang dimiliki oleh pihak tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa, hal ini karena adanya hubungan mitra kerja antara pihak tangkahan dengan pihak pelabuhan dalam hal izin membangun bangunan. Untuk fasilitas penunjang/tambahan terdiri dari fasilitas :

1. Kantor admintrasi
2. Pos jaga
3. Area parker
4. Kantin

Aktivitas Tangkahan

Aktivitas yang di setiap tangkahan umumnya adalag aktivitas biasa yang dilakukan oleh nelayan sebelum berangkat melaut atau sesudah melaut. Aktivitas yang maksut adalah akitivitas kantor adminitrasi, tambat labuh kapal, pengisian perbekalan, bongkar muat hasil tangkapan, penanganan hasil tangkapan, pemasaran hasil tangkapan, perawatan rutin armada penangkapan, dan perbaikan alat tangkap

Aktivitas Kantor Tangkahan

Kantor Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa memberikan pelayanan selema 8 jam setiap senin-sabtu . Pelayanan dibuka mulai dari pukul 08.00 WIB sampai 16. 00 WIB dan waktu isirahat diberikan 1,5 jam mulai pukul 12. 00 WIB sampai pukul 13.30 WIB . Sedangkan untuk kapal-kapal yang bertambat labuh pada malam hari berada di bawah pengawasan petugas keamanan.

Aktivitas Tambat Labuh Armada Penangkapan (*Berthing*)

Tambat labuh kapal adalah suatu kegiatan dengan menyandarkan kapal di sekitar pelabuhan agar tidak terbawa gelombang atau arus laut. Dalam kegiatan tambat labuh ini nelayan menggunakan tiang tambat yang di tancapkan disamping kiri dan kana kapal. Proses dari tambat labuh ini kapal akan bertambat ke tiang tambat dengan mengikatkan tali tambat kapal ke tiang tersebut. Sebelum kapal melakukan tambat labuh, nahkoda akan melapor terlebih dahulu ke kantor tangkahan dengan menggunakan radua orari untuk memberikan informasi kedatangan kapal. Setelah itu pihak tangkahan akan mengkonfirmasi bahwa kapal tersebut bisa melakukan tambat labuh dan melakukan pembongkaran hasil tangkapan. Pembongkaran hasil tangkapan ini diawasi langsung oleh pihak tangkahan selaku pemilik kapal penangkapan ikan.

Aktivitas Pengisian Perbekalan

Perbekalan merupakan sesuatu aktivitas mempersiapkan segala kebutuhan melaut yang umum dilakukan di setiap pelabuhan-pelabuhan. Kebutuhan melaut yang biasa dibutuhkan yaitu BBM, perbekalan es, air tawar, makanan yang bisa di dapatkan dari luar tangkahan. Biasanya di tangkahan-tangkahan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, kebutuhan melaut tersebut sudah di siapkan oleh pemilik tangkahan tersebut.

Kebutuhan BBM ini dapat diperoleh dari APMS (Agen Premium dan Minyak Solar) yang di angkut dengan menggunakan truk yang berjarak 100 m dari dermaga pelabuhan. Masing-masing tangkahan memiliki jumlah kebutuhan BBM yang berbeda-beda tergantung dari banyaknya jumlah armada penangkapan yang ada di tangkahan tersebut.

Sedangkan untuk kebutuhan es biasanya pemilik tangkahan mendapatkannya dari Perusahaan penyedia es yang ada di sekitar pelabuhan. Kebutuhan es ini diangkut ke tangkahan dengan menggunakan mini bus, dimana 1 mini bus dapat menampung sebanyak 20 batang es. Perusahaan ini berjarak 200 m dari dermaga pelabuhan.

Aktivitas Pendaratan Hasil Tangkapan

Aktivitas pendaratan ikan yang di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa merupakan suatu aktivitas mendaratkan hasil tangkapan. Pembongkaran hasil tangkapan ini melibatkan seluruh ABK yang ada di armada penangkapan tersebut. Pembongkaran hasil tangkapan ini langsung di awasi oleh salah satu pegawai Tangkahan.

Setelah hasil tangkapan di bongkar dari dalam palka kemudian di angkat dengan menggunakan tangguk besar. Tangguk ini berfungsi agar hasil tangkapan langsung dapat di masukkan ke dalam keranjang-keranjang ikan yang sudah di persiapkan sebelumnya. Seteleh ikan dimasukkan ke dalam keranjang ikan, kemudian di bawa dengan menggunakan gerobak sorong menuju tempat penyortiran ikan.

Jenis Hasil Tangkapan

Berikut adalah jenis hasil tangkapan yang di daratkan di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa

.

Tabel 1. Jenis Hasil Tangkapan yang di daratkan

No.	Jenis Ikan	Nama Ilmiah
1	Kembung	*Scomber negletus*
2	Layang	*Decapterus macrosoma*
3	Selar	*Selaroides leptolepis*
4	Tongkol	*Eutynnus pelamis*
5	Lemuru	*Sardinella longiceps*
6	Biji nangka	*Upeneus mullocensin*
7	Cumi-cumi	*Mastigoteuthis flammea*

Sumber. Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa

Sedangkan untuk produksi hasil penangkapan yang dilakukan oleh tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa.

Tabel 2. Produksi Hasil Penangkapan Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa

No.	Armada Penangkapan	Jumlah Armada	Hasil Tangkapan Fishing/trip (ton/hari)
1	Pukat cincin		
	a. Kecil (28 GT)	4	10
	b. Sedang (30 GT)	5	25
	c. Besar (35 GT)	3	30
2	Bouke Ami (40 GT)	2	30
	Jumlah	12	

Sumber. Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa

Aktivitas Pengemasan Hasil Tangkapan

Aktivitas ini bertujuan untuk menjaga kualitas ikan hasil tangkapan agar tetap terjaga kualitasnya.

Pemasaran Hasil Tangkapan

Aktivitas pemasaran hasil tangkapan merupakan komponen yang penting dilakukan pihak tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa. Apabila pemasaran hasil tangkapan ini mengalami masalah, biasanya akan menyebabkan kerugian. Kerugian ini termasuk ke dalam kerugian waktu, kualitas hasil tangkapan, dan financial. Oleh sebab itu aktivitas pemasaran ini dilakukan harus dilakukan secara optimal.

Pemasarn hasil tangkapan ini biasanya dilakukan ke daerah-daerah yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, dan luar Provinsi Sumatera. Untuk hasil tangkapan yang memiliki harga ekonomis yang tinggi, biasanya pihak tangkahan akan mengekspor hasil tangkapan tersebut. Sebelum hasil tangkapan dipasarkan, hasil tangkapan akan dikemas ke dalam c*oldbox* yang berisi es, untuk menjaga kualitas hasil tangkapan.

Perawatan/Perbaikan Armada Penangkapan

Pada umumnya perbaikan armada penangkapan tidak dilakukan secara rutin, akan tetapi dilakukan sekala berkala tergantung dengan kondisi armada penangkapan tersebut. Sedangkan untuk perawatan kapal biasanya dilakukan secara rutin setelah 3 hari melaut tergantung pemakaian saat melaut. Masing-masing tangkahan yang ada di Belawan tidak terdapat *dock/slipway* khusus untuk perbaikan armada penangkapan, maka dari itu biasanya pekerja melakukannya di sisi dermaga.

Perawatan/Perbaikan Alat Tangkap

Perbaikan alat tangkap merupakan salah satu faktor yang terpenting demi kelancaran saat melakukan operasi penangkapan. Perbaikan alat tangkap ini dilakukan di masing-masing tangkahan yang ada di Belawan. Perbaikan alat tangkap ini dilakukan oleh ABK kapal yang bekerja di tangkahan tersebut. Lama untuk perbaikan alat tangkap ini tergantung dari kondisi fisik alat tangkap tersebut

Armada Penangkapan

Armada penangkapan yang terdapat di Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa terdiri dari 2 jenis armada penangkapan yaitu *Purse seine* dan Bouke Ami. Armada penangkapan *Purse seine* berjumlah 12 unit dan armada Bouke Ami berjumlah 2 unit. Armada penangkapan ikan ini digunakan oleh nelayan yang ada di tangkahan untuk melakukan operasi penangkapan.

Alat tangkap Purse seine adalah alat penangkap ikan yang di operasikan dengan cara melingkarkan jaring, sehingga membentuk seperti cinci. Alat tangkap ini yang terbuat dari jaring berbentuk segi empat, pada bagian atass dipasang taling pelampung dan dibagian bawah dipasang pemberat dan tali kerut yang berfungsi untuk menyatukan bagian bawah jaring sehingga ikan tidak dapat meloloskan diri.

Alat tangkap bouke ami adalah alat tangkap yang diklasifikasikan sebagai alat jaring angkat (lift net) dengan target tangkapan utama adalah cumi-cumi. Bouke Ami merupakan alat tangkap berbentuk segi empat dilengkapi dengan bingkai bambu atau bahan lainnya. Alat tangkap ini di operasikan dengan cara menurunkan jaring ke dalam perairan dan mengangkat ke atas perairan untuk memperoleh hasil tangkapan

Tabel 3. Jenis Armada yang digunakan

No.	Nama Armada	GT	Alat Tangkap
1	KM. BINTANG UTARA	28	Purse seine
2	KM. HORIZON	28	Purse seine
3	KM. SAMUDERA JAYA	28	Purse seine
4	KM. BIMA SAKTI	28	Purse seine
5	KM. SEJAHTERA	30	Purse seine
6	KM. USAHA BARU	30	Purse seine
7	KM. JAYA ABADI	30	Purse seine
8	KM. SINAR MAS	30	Purse seine
9	KM. MUTIARA BARU	30	Purse seine
10	KM. JAYA UTAMA	35	Purse seine
11	KM. SINAR BARU	35	Purse seine
12	KM. NUSANTARA	35	Purse seine
13	KM. SUMBER REZEKI	30	Bouke Ami
14	KM. MITRA UTAMA	40	Bouke Ami

Sumber. Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa

Nelayan

Nelayan yang ada di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa adalah nelayan tetap yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan. Nelayan yang bekerja di tangkahan tersebut menangkap ikan dengan menggunakan 1 unit armada penangkapan ikan yang di pimpin oleh 1 nahkoda, 1 KKM (Kepala Kamar Mesin) dan 20-25 orang nelayan. Masing-masing kapal memiliki jumlah nelayan/ABK yang berbeda-beda, tergantung dari besar armada penangkap ikan yang digunakan.

Nelayan yang bekerja di tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa ada yang bekerja sebagai nelayan tetap dan nelayan tidak tetap. Untuk nelayan yang tidak tetap, selain menjadi nelayan mereka masih memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai kuli bangunan dan lain-lain. Untuk nelayan tetap yang ada di tangkahan berjumlah 215 orang, sedangkan untuk nelayan tidak tetap berjumlah 45 orang.

Penyaluran Logistik Kebutuhan Kapal

Kebutuhan utama logistik kapal untuk melaut meliputi BBM, Es, Garam, Oli dan Bahan makanan. Jumlah kebutuhan logistik umumnya disesuaikan dengan lamanya hari melaut, sebagai contoh untuk jenis kapal Pukat Ikan (Fish Net) melakukan operasi selama 15- 25 hari per trip kapal sehingga memerlukan logistik kapal yang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan jenis alat tangkap lainnya.

PEMBAHASAN

Tangkahan merupakan suatu bangunan yang dimiliki oleh pihak swasta yang sudah memiliki izin dari pemerintah setempat, yang berfungsi untuk melakukan aktivitas perikanan. Tangkahan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan berjumlah 26 tangkahan. Dari 26 tangkahan tersebut ada 1 tangkahan yang bisa diketahui aktivitas dan fasilitas yang ada di dalam tangkahan tersebut. Tangkahan tersebut adalah tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa. Keberadaan tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa memberikan pengaruh yang besar bagi pelaku-pelaku yang bekerja di bidang perikanan tersebut.

Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa sudah ada sebelum Pelabuhan Belawan ada. Oleh sebab itu tangkahan dan Pelabuhan di Belawan tidak bisa dipisahkan hal ini karena nelayan-nelayan yang ada di Belawan dari sejak dulu sudah mendartkan hasil tangkapan mereka di tangkahan-tangkahan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan.

Tangkahan di Belawan memiliki keunikan tersendiri, karena tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa berada di dalam kawasan pelabuhan. Tangkahan tersebut umumnya mempunyai aktivitas lebih besar dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Aktivitas termasuk salah satu faktor penunjang pengelolaan suatu tangkahan. Aktivitas yang dilakukan di tangkahan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan adalah segala aktivitas yang bergerak dibidang perikanan, Pelayanan kapal perikanan , pendaratan hasil tangkapan, dan pemasaran hasil tangkapan. Sebelum melakukan pendaratan hasil tangkapan pihak tangkahan harus melaporkan kedatangan kapal ke pihak pelabuhan atau syahbandar untuk menyampaikan tujuan kedatangan kapal seperti untuk tambat, bongkar dan berlabuh. Proses pembongkaran hasil tangkapan dilakukan oleh pihak tangkahan itu sendiri bersama ABK kapal tersebut. Pihak pelabuhan tidak mengatur aktivitas yang terjadi di tangkahan. Untuk hasil tangkapan yang di daratkan di tangkahan dilaporkan ke pada pihak Pelabuhan.

Menurut Zain (2002) aktivitas pendukung kegiatan penangkapan perikanan terdiri dari pendaratan hasil tangkapan, pemasaran hasil tangkapan, pengisian kebutuhan perbekalan melaut, tambat labuh dan perbaikan/perawatan kapal.

Aktivitas yang terjadi tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa Belawan mulai dari proses kedatangan kapal pada alur pelayaran dilengkapi dengan rambu-rambu navigasi yang berguna sebagai penunjuk arah bagi kapal-kapal yang akan berlabuh di dermaga pelabuhan.

Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa menyewa lahan ke pihak Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dengan jangka

waktu tertentu. Hal ini dilakukan untuk mendirikan bangunan untuk menampung segala jenis fasilitas dan aktivitas yang dimiliki pihak tangkahan. Dengan adanya kerjasama ini maka pihak tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa memiliki hak izin pakai untuk menggunakan fasilitas dermaga, alur pelayaran, jalan pelabuhan.

Fasilitas yang dimiliki tangkahan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan masih belum lengkap, yang seharusnya untuk lebih memperlancar aktivitas perikanan yang berlangsung di tangkahan, hendaknya tangkahan memiliki, fasilitas penanganan ikan, tempat perbaikan kapal (bengkel, *slipway*), tangki bahan bakar dan tangki air tawar. Fasilitas fungsional yang di miliki dari masing-masing tangkahan hanya berupa tempat pelelangan ikan yang di sebut juga dengan pelantar.

Untuk kebutuhan melaut pihak Tangkahan masih mengandalkan jasa dari pihak Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, seperti pengadaan BBM dan es . Untuk pengadaan BBM berupa solar tangkahan harus menghubungi pihak pelabuhan dan pihak pelabuhan menghubungi pihak pertamina untuk mengantar solar dengan menggunakan truk tangki.

Hubungan tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa dengan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan hanya sebagai mitra kerja. Pihak Pelabuhan hanya mengeluarkan Surat izin keberangkatan kapal yang di berikan PPS Belawan ke tangkahan berupa surat izin kepemilikikan, sewa lahan, dan jasa kebesihan lahan pelabuhan. Lahan yang berada di tangkahan semuanya milik pelabuhan, pengusaha tangkahan hanya menyewa lahan, dan tidak ada hak milik pengusaha tangkahan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 26 tangkahan yang ada di pelabuhan perikanan samudera Belawan. Dari semua tangkahan yang ada tersebut ada 1 Tangkahan yang di ketahui berdasarkan aktivitas dan fasilitas yang ada di Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa.

Tangkahan tersebut memiliki berbagai fasilitas yang biasa digunakan untuk mendukung kegiatan perikanan. Fasilitas yang ada di Tangkahan PT. Putra Berombang Perkasa terdiri dari fasilitas pokok (lahan, dermaga, alur pelayaran, turap, jalan pelabuhan), fasilitas fungsional (pelantar/TPI, meja sortir dan tulis, timbangan, gerobak, mesin penggiling es, bengkel, tempat penyimpanan alat tangkap, dan tempat penyimpanan pelumas/oli), dan fasilitas penunjang atau tambahan terdiri dari (kantor adminitrasi tangkahan, pos jaga, kantin, dan area parkir). Sedangkan untuk aktivitas yang ada di Tangkahan adalah aktivitas pendaratan hasil tangkapan, pengisian kebutuhan perbekalan melaut, tambat labuh kapal, pemasaran hasil penangkapan, dan perbaikan /perawatan kapal.

Untuk kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan aktivitas perikanan perlu adanya dukungan dari pihak pelabuhan, agar produksi kegiatan perikaanan terus mengalami peningkatan. Pihak pelabuhan dan tangkahan juga perlu melakukan penambahan fasilitas untuk memperlancar semua aktivitas perikanan di tangkahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Perikanan. 1981. Standar Rencana Induk dan Pokok-Pokok Desain Untuk Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan, PT. Inconeb. Jakarta. 169 hal.

Dirjen Perikanan, 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Jakarta. 162 hal.

Dirjen Perikanan. 2002. Pedoman Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Jakarta

Kramadibrata, S. 1998. Perencanaan Pelabuhan. Ganesha Exact Bandung. 480 hal.

Lubis, E. 2000. Pengantar Pelabuhan Perikanan Laboratorium Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor 72 hal.

Murdiyanto, B. 2002. Pelabuhan Perikanan. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Falultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor. 142 hal.

Parlaungan, R. 1990. Intensitas Pendaratan Ikan dan Kegiatan Lainnya di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Satya Negara Indonesia. Jakarta (tidak diterbitkan).

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 10 Tahun 2004. Pembangunan Pelabuhan Perikanan. Jakarta.

Peraturan Daerah Sumatera Utara No 7 Tahun 2005. Retribusi Pelelangan Ikan. Provinsi Sumatera Utara.

Undang-undang Republik Indonesia No 31 Tahun 2004. Tentang Pelabuhan Perikanan.

Supriyatno, Y. 1993. Fungsi dan Peranan PPI Panganaraan Kabupaten Ciamis Jawa Barat Terhadap Usaha Peningkatan Taraf Hidup Mayarakat Nelayan. Skripsi Fakultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak diterbitkan).

Sinaga, S. 1995. Studi Tentang Pemanfaatan Pelabuhan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sumatera Utara. Skripsi pada Fakultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor 93 hal (tidak diterbitkan).

Sinaga, Z. 2004. Perananan Tangkahan di Belawan Dalam Perkembangan Perikanan Di Provinsi Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru 65 hal (tidak diterbitkan).

Situmorang, S. 2011. Studi Pemanfaatan Fasilitas Tangkahan Lautan Mas di Kelurahan Pancuran Bambu Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.

Pekanbaru 65 hal (tidak diterbitkan).

Zain, J. 2002. Studi Aktifitas Tangkahan dan Pengaruhnya Terhadap Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sumatera Utara. Tesis Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor 252 hal.

Zain J, Syaifuddin, dan Yudi A. 2011. Efisiensi Pemanfaatan fasilitas di Tangkahan Perikanan Kota Sibolga. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. 16 (1) : 1-11.